



MUFAKAT:

Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

ISSN : 2986-609X

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>

Bulan, 6 Tahun 2023

Vol 2, No. 2

GAYA KEPEMIMPINAN KETUA YAYASAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DI RUMAH QUR'AN BAITI JANNATI KOTA PADANG

Hilda Desma Fitri¹, Syamsir², Irvana Afrizal³, Haya Aqilah⁴
Universitas Negeri Padang
hildadesmafitri03@gmail.com

Abstract

Teacher performance in schools plays an important role in achieving school goals. Performance issues have caught the attention of several stakeholders. Government effectiveness is felt by the community, and teacher effectiveness by students and parents. The purpose of this study was to analyze the leadership style of the foundation's management in improving the performance of teaching staff at the BaitiJannati Newspaper House, Padang City. Field research with a qualitative descriptive approach is used as a research method. Data collection techniques through observation, question and answer and documentation. Data analysis techniques used Miles and Huberman namely data reduction, data representation and data inference. The results of the study show that the fund manager maximizes the performance of teaching staff at the BaitiJannati Al Quran House in Padang city by applying a democratic management style.

Abstrak

Kinerja guru di sekolah memegang peranan penting dalam mencapai tujuan sekolah. Masalah kinerja telah menarik perhatian beberapa pemangku kepentingan. Efektivitas pemerintah dirasakan oleh masyarakat, dan efektivitas guru oleh siswa dan orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gaya kepemimpinan pengurus yayasan dalam meningkatkan kinerja tenaga pengajar di Rumah Koran Baiti Jannati Kota Padang. Penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tanya jawab dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, representasi data dan inferensi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola dana memaksimalkan kinerja tenaga pengajar di Rumah Al Quran Baiti Jannati kota Padang dengan menerapkan gaya manajemen yang demokratis.

Article History

Received: 30 Mei 2023

Reviewed: 1 Juni 2023

Published: 23 Juni 2023

Key Words

*Leadership Style,
Performance, Educators*

Sejarah Artikel

Received: 30 Mei 2023

Reviewed: 1 Juni 2023

Published: 23 Juni 2023

Kata Kunci

*Gaya Kepemimpinan, Kinerja,
Tenaga Pendidik*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana agar dapat mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, antara lain kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan individu, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidik ialah salah satu komponen utama dalam sebuah sekolah. Kinerja pendidik memiliki peran penting dalam mencapai tujuan sekolah. Masalah kinerja telah menarik perhatian berbagai pihak, dimana kinerja pemerintah dinilai oleh masyarakat, sedangkan kinerja pendidik dinilai oleh siswa dan orang tua.

Kepala sekolah atau ketua yayasan dapat bertindak sebagai kepala sekolah. Pengurus yayasan atau kepala sekolah mempunyai kedudukan dan peranan penting bagi progres pendidikan. Kedudukan dan peran ketua yayasan yaitu kepala pendidikan dan kepala formal sekolah (Ara Hidayat dan Imam Machali, 2012). Kelancaran kegiatan pembelajaran dan manajemen sekolah yang baik tergantung pada tanggung jawab pengurus yayasan atau administrasi pendidikan. Direktur pendiri membuat kondisi kerangka dan atmosfer kerja yang baik dan bahkan korelasi interpersonal di sekolah terjalin (Mulyasa, 2005). Gaya kepemimpinan ketua yayasan dalam menjalankan tugas kepemimpinan organisasi yakni koordinasi, kolaborasi, amanah dan kejujuran. Gaya kepemimpinan dalam mengatur suatu sekolah menetapkan tinggi rendahnya mutu organisasi yang diarahinya.

Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang merupakan salah satu rumah Qur'an yang awalnya diperuntukkan untuk anak yatim dan tidak dipungut biaya. Dalam aktivitas di rumah Qur'an ketua yayasan di Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang diharapkan memiliki kepekaan terhadap segala permasalahan yang melibatkan tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan sebagainya. Tanggung jawabnya sebagai ketua yayasan meliputi peran sebagai administrator, manajer (pemimpin), supervisor, dan pendidik. Tanggung jawabnya antara lain merancang dan mengonsek program sekolah secara terstruktur dan terencana dengan mengacu pada Buku Pedoman Akademik SDIT Insan Mulia Wonosobo tahun pelajaran 2014/2015.

Gaya kepemimpinan ketua yayasan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dari Rumah Qur'an yang telah direncanakan sebelumnya, termasuk bagaimana mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik. Dalam kegiatan di rumah Qur'an, ketua yayasan di Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang dituntut untuk peka terhadap segala persoalan yang mengarah kepada murid.

KAJIAN TEORI

A. Kepemimpinan

Kata "lead" berasal dari bahasa Anglo-Saxon yang sering digunakan dalam bahasa-bahasa di Eropa Utara. Arti kata tersebut merujuk pada jalan atau jalur yang digunakan untuk perjalanan kapal laut. Menurut Gardner (Usman 2013:307) "peminpin adalah orang-orang yang menjadi contoh, memengaruhi perilaku pengikutnya secara nyata melalui sejumlah perasaan-perasaan signifikan pengikutnya. Menjadi contoh berbeda dengan memberi contoh".

Kepemimpinan, satu diantara peran dalam manajemen, bertujuan untuk memenuhi sasaran organisasi. Wahjosumidjo (2011:17) mengutarakan "Kepemimpinan diterjemahkan kedalam sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh". Dalam menjalankan tugas dan perannya, Pengurus



Yayasan memiliki keunikan gaya kepemimpinan yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja pendidik di lingkungan kerjanya masing-masing. Banyak keberhasilan dan kegagalan Rumah Koran ditentukan oleh ketua Yayasan. Karena ketua yayasan adalah pengurus dan pemimpin. Arah kemana sekolah ingin bergerak menuju tujuannya.

B. Ketua Yayasan

Ketua yayasan merupakan seseorang yang melaksanakan visi dan misi Yayasan sesuai Anggaran Dasar. Menyerahkan wewenang kepada kepala departemen dalam hal-hal yang bersangkutan dengan tugas masing-masing departemen. Ia berhak melimpahkan urusan dengan pihak di luar yayasan kepada salah seorang pengurus harian. Pengurusan dan koordinasi seluruh anggota dan pengurus yayasan. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawaban program kerja Yayasan.

C. Gaya Kepemimpinan Ketua Yayasan

1) Gaya Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan Demokratis, yaitu kepemimpinan yang didasarkan pada pemikiran bahwa tujuan organisasi hanya dapat dicapai melalui interaksi kelompok yang dinamis. Dengan interaksi dinamis dimaksudkan bahwa pemimpin mendelegasikan tugas dan amanah kepada mereka yang dipimpin untuk mencapai tujuan kualitas secara kuantitatif. Ciri-cirinya: (1) beban kerja organisasi umumnya tanggung jawab bersama dengan personel organisasi, (2) bawahan dianggap sebagai pelaksana dan harus diberi tugas dan tanggung jawab secara integral, (3) disiplin tetapi tidak kaku dan memecahkan masalah bersama, (4) kepercayaan tinggi pada bawahan dengan tidak melaksanakan tanggung jawab pengawasan, (5) komunikasi dengan bawahan bersifat terbuka dan dua arah.

2) Gaya Kepemimpinan Visioner

Gaya kepemimpinan ini dicirikan oleh ide, rencana, dan metode yang menjadi cirinya. Para pemimpin ini senang merencanakan masa depan, bahkan hal-hal yang belum terpikirkan kodratnya sekalipun sudah ada dalam benak para pemimpin. Gaya kepemimpinan ini biasanya ditandai dengan jumlah pertemuan (meeting/rempug program) dan training (pelatihan) yang cukup baik dan berkesinambungan.

3) Gaya Kepemimpinan Pendidikan

Gaya kepemimpinan ini mensyaratkan seorang pemimpin yang memiliki dan bersedia meluangkan waktu untuk mendampingi bawahannya. Para bawahan akan dilatih secara langsung sambil menerima pengawasan dari pimpinannya. Pendidikan memerlukan kegiatan menugaskan, mengajak, melatih/mengajar, mengarahkan dan jika terjadi kesalahan diperlukan teguran. Pendidikan memiliki unsur mengajar, melatih, membimbing, menugaskan dan mengevaluasi serta memberikan umpan balik (imbalan atau sanksi).



4) **Gaya Kepemimpinan Fasilitator**

Gaya kepemimpinan ini hampir sama dengan gaya kepemimpinan pendidikan, namun berbeda dalam penerapannya. Tipe pemimpin ini biasanya berfokus pada hasil, tidak terlalu mementingkan peningkatan keterampilan bawahannya. Selama alur kerja masih sesuai dan aman, kemungkinan besar atasan tidak akan terlalu ikut campur. Namun jika ada bagian atau bawahan yang tidak dapat menjalankan fungsi tugasnya, maka pimpinan tidak segan-segan turun tangan langsung untuk mengawasi proses tersebut.

D. Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik yaitu tenaga profesional yang berperan merancang dan melakukan progres pembelajaran, memeriksa hasil pembelajaran, memberikan pendampingan dan pelatihan, serta melakukan evaluasi dan dedikasi bagi masyarakat, serta membimbing guru agar efektif dan efisien serta menciptakan atmosfer dan progres pembelajaran supaya peserta didik dapat secara aktif meningkatkan potensi dirinya dalam keunggulan spiritual keagamaan, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

E. Rumah Al-Qur'an

Rumah Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan non pesantren yang berfokus pada kegiatan belajar menghafal, mengamalkan, dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga ini bertujuan untuk membentuk sikap hidup yang didasarkan pada lingkungan perumahan dan masyarakat. Salah satu cabang Rumah Qur'an yang terletak di Kota Padang, bernama Baiti Jannati, fokus pada pendidikan agama Islam. Dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada para siswa, peningkatan kinerja tenaga pendidik sangatlah penting. Peran kepala yayasan menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas kinerja para tenaga pendidik tersebut.

METODE

Berdasarkan fokus masalah penelitian ini, penelitian lapangan berupa pendekatan kualitatif-deskriptif digunakan sebagai metode penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode untuk mendalami kajian tentang kenyataan sosial dan beragam peristiwa yang berlangsung di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, sehingga terdeskripsikan ciri-ciri, ciri-ciri, karakteristik dan pola dari peristiwa-peristiwa tersebut. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang proses penemuannya dilakukan tanpa metode statistik dan kuantitatif.

Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bermaksud untuk mengkaji peristiwa yang terkait dengan kejadian subjek, seperti perilaku, pemantauan, dorongan, aksi, dan lain-lain secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan fenomena tersebut menerapkan kata-kata dan bahasa dalam konteksalami tertentu, serta menggunakan metode alamiah untuk memperoleh pemahaman. Hendryad et al. (2019:218) menjelaskan bahwa studi kualitatif yaitu proses penelitian yang bersifat naturalistik dan bermaksud untuk memperoleh pemahaman yang mendalam



mengenai fenomena sosial alam.

Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada mutu daripada jumlah, dan bahan yang dihimpun tidak datang dari kuesioner sebaliknya dari wawancara, pengamatan langsung, dan dokumen resmi terkait lainnya. Juga dalam penelitian kualitatif, lebih banyak perhatian diberikan pada aspek prosedural daripada hasil yang dicapai. Ini karena korelasi antara bagian-bagian yang diperiksa menjadi lebih jelas ketika diamati dalam suatu proses.

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Kinerja Tenaga Pendidik Di Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang

Kinerja adalah hasil atau pencapaian kerja seseorang. Istilah "kinerja" merupakan terjemahan dari kata "performance" dalam bahasa Inggris, yang mengacu pada hasil kerja atau pencapaian seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Smith (sebagaimana dikutip oleh Usman, 2012:63) menyatakan bahwa "performan atau kinerja merupakan hasil kerja dari suatu proses. Artinya, hasil kerja yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya". Kinerja merujuk pada hasil kerja yang ditunjukkan oleh seorang guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja ini dinilai berdasarkan beberapa elemen, seperti disiplin, kerjasama, ketaatan, kehadiran, kompetensi profesional, dan volume kerja yang dihasilkan. Standar kinerja perlu dirumuskan untuk digunakan sebagai acuan dalam membuat perbandingan antara apa yang dicapai dengan apa yang dicapai dan diharapkan, atau kualitas pekerjaan terwujud melalui perilaku atau kegiatan yang dilakukan dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien.

Terdapat dua strategi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu pelatihan dan motivasi kerja. Pelatihan digunakan untuk mengatasi kekurangan kemampuan guru, sementara motivasi kinerja digunakan untuk mengatasi kurangnya semangat dan antusiasme dalam bekerja. Cara ketua yayasan untuk memotivasi tenaga pendidik di Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang adalah dengan mendukung apa yang dilakukan oleh tenaga pendidik selagi itu baik untuk kemajuan yayasan, selain itu ketua yayasan juga memberikan gaji yang sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan ketua yayasan terkait dengan kinerja tenaga pendidik di Rumah Qur'an Baiti Jannati menunjukkan bahwa sejauh ini belum ada yang bermasalah dengan kinerja tenaga pendidik dikarenakan yayasan Rumah Qur'an ini menerapkan sistem kekeluargaan. Yang mana jika terdapat masalah dengan kinerja tenaga pendidik maka mereka akan memanggil tenaga pendidik yang bersangkutan tersebut dan dicari apa solusi yang baik, diajak berdiskusi, sharing dan tanyakan tentang masalahnya apa, masalah pribadi tidak boleh dibawa keyayasan. Semua masalah yang terjadi didalam rumah qur'an tidak boleh dibawa keluar dan harus diselesaikan diyayasan.

B. Gaya Kepemimpinan Ketua Yayasan Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Di Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang

Gaya kepemimpinan yang berhasil adalah gaya kepemimpinan yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, dan menginspirasi orang-orang yang berada di bawah kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu,



sehingga mereka menjadi bersemangat dalam menjalankan tugas-tugas mereka untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ketua Yayasan Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang, mengenai Gaya Kepemimpinan Ketua Yayasan Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang secara umum menggunakan gaya kepemimpinan demokratis.

Gaya kepemimpinan demokratis yang dianut oleh Ketua Yayasan Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja pendidik di lembaga tersebut. Gaya kepemimpinan demokratis memberikan peluang partisipasi aktif dan keterlibatan pendidik dalam pengambilan keputusan dan perencanaan. Ini menciptakan rasa memiliki dan memberi mereka insentif untuk berkontribusi secara optimal.

Dengan komunikasi yang terbuka dan dua arah, Ketua Yayasan dapat mendengarkan masukan, ide dan pandangan dari para pendidik. Hal ini menimbulkan rasa percaya, saling pengertian, dan mempererat hubungan antara Ketua Yayasan dengan staf pengajar. Ketika pendidik merasa didengarkan dan dihargai, maka motivasinya akan meningkat dan mereka akan semakin terpacu untuk memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu, gaya kepemimpinan demokratis juga mendorong kerjasama dan kolaborasi antara Ketua Yayasan dan staf pengajar. Dengan membangun hubungan kerja yang baik maka timbul rasa saling mendukung dan saling membantu diantara semua pihak. Ketua Yayasan dapat memberikan dukungan, bimbingan dan kesempatan pengembangan bagi para pendidik agar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya. Hal ini akan berdampak positif bagi peningkatan kualitas belajar mengajar di Rumah Qur'an Baiti Jannati.

Dalam gaya kepemimpinan yang demokratis, Ketua Yayasan juga memberikan tanggung jawab dan wewenang kepada tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya. Mereka diberi kepercayaan untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan. Hal ini memberikan rasa kebebasan dan tanggung jawab yang dapat memotivasi para pendidik untuk memberikan kontribusi terbaiknya.

Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan demokratis yang dianut Ketua Yayasan Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang berdampak positif terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik. Melalui komunikasi yang terbuka, partisipasi aktif, kerjasama, dan pemberian tanggung jawab, gaya kepemimpinan ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi para pendidik untuk mencapai tujuan organisasi dengan penuh semangat.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tenaga Pendidik Di Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja tenaga pendidik di Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja mereka:

1) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga pendidik. Fasilitas yang memadai, suasana yang nyaman, dan dukungan dari rekan kerja dan manajemen dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas mereka.



- 2) Kebijakan dan Sistem Pengelolaan
Kebijakan dan sistem pengelolaan yang baik akan memberikan kerangka kerja yang jelas bagi tenaga pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Adanya kebijakan yang transparan, penilaian kinerja yang adil, dan penghargaan yang sesuai dapat memberikan dorongan bagi tenaga pendidik untuk bekerja lebih baik.
- 3) Pelatihan dan Pengembangan Profesional
Tenaga pendidik perlu memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara terus menerus. Pelatihan dan program pengembangan profesional yang relevan dan berkualitas dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan membimbing siswa.
- 4) Kepemimpinan dan Manajemen
Gaya kepemimpinan dan manajemen yang efektif dari pihak kepala yayasan dan manajemen Rumah Qur'an juga berpengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik. Kepemimpinan yang inspiratif, memberikan dukungan, dan memberikan arah yang jelas dapat memotivasi tenaga pendidik untuk bekerja dengan baik.
- 5) Ketersediaan Sumber Daya
Ketersediaan sumber daya yang mencukupi, termasuk buku pelajaran, materi pembelajaran, peralatan, dan fasilitas pendukung lainnya, dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan adanya sumber daya yang memadai, tenaga pendidik dapat melaksanakan tugas mereka dengan lebih baik.
- 6) Hubungan Interpersonal
Hubungan yang baik antara tenaga pendidik, siswa, dan orang tua juga berperan penting dalam kinerja mereka. Komunikasi yang efektif, kolaborasi, dan saling pengertian antara semua pihak dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat kinerja tenaga pendidik.

Dalam konteks Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang, faktor-faktor ini dapat saling berinteraksi dan mempengaruhi kinerja tenaga pendidik. Oleh karena itu, penting bagi manajemen dan pihak terkait untuk memperhatikan faktor-faktor ini dan menciptakan kondisi yang memungkinkan tenaga pendidik bekerja secara optimal.

KESIMPULAN

Diperlukan perumusan standar kinerja sebagai pedoman untuk membandingkan pencapaian yang telah dicapai dengan yang diharapkan, serta memastikan bahwa kualitas pekerjaan tercermin melalui sikap dan kegiatan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan, dengan tujuan mencapai hasil yang efektif dan efisien. Gaya kepemimpinan yang efektif adalah gaya kepemimpinan yang mampu mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, dan memotivasi anggota tim sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu, sehingga mereka bekerja dengan antusias dalam mencapai tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua yayasan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, secara umum menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja tenaga pendidik di Rumah Qur'an Baiti Jannati Kota Padang yaitu Lingkungan Kerja, Kebijakan dan Sistem Pengelolaan, Pelatihan dan Pengembangan Profesional, Kepemimpinan dan Manajemen, Ketersediaan Sumber Daya dan Hubungan Interpersonal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. N. M., Harun, C. Z., & Djailani, A. R. (2015). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SD Negeri Lambaro Angan. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2).
- Indrawari, K., & Hadi, A. (2019). Gaya Kepemimpinan Kepala Yayasan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru TK Nur Iman Palembang. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 179.
- Jakaria, A., & Harun, C. Z. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MtsnRukoh Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(4).
- Nurhidayati, H. (2018). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di smk yayasan perguruan bina satria Medan Marelan (Doctoraldissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Octavia, L. S., & Savira, S. I. (2016). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 7-14.
- Paramita, P. D. (2011). Gaya kepemimpinan (styleofleadership) yang efektif dalam suatu organisasi. *Dinamika Sains*, 9(21).
- Purnama Sari, N., Hayat, N., & Safitri, R. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sabilul Muttaqien Desa Baru Nalo Kec. Nalo Tantan Kab. Merangin (Doctoraldissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Sapiri, M., & Ruslan, M. (2021). Gaya Kepemimpinan Dan Peningkatan Kinerja.
- Sobirin, S. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 120-134.
- Soim, M. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Di (SMA) Negeri 4 Palu (Doctoraldissertation, IAIN Palu).
- Susanto, H. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2).
- Vusvitha, V., Berlian, Z., & Warna, D. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Tenaga Kependidikan. *Studia Manageria*, 2(1), 13-26.